

Family Empowerment Model to Prevent Stunting Based on Family Nursing: A Literature Review

*Family Empowerment Model Untuk Mencegah Stunting Berdasarkan Keperawatan Keluarga :
A Literature Review*

I Putu Juni Andika^{1*}, Yusriani Saleh Baso²

¹STIKES Panti Kosala, Indonesia

²Akper Al Hikmah 2 Brebes, Indonesia

*Corresponding Author: putujuniandikadtd13@gmail.com

Received: 31 Agustus 2024; Revised: 1 September 2024; Accepted: 2 September 2024

ABSTRACT

Stunting is a major problem experienced by toddlers in the world and Indonesia. Efforts to prevent stunting are to change community behavior through health promotion programs and empower families, all of which strive to intervene in positive behavioral changes, especially in mothers during pregnancy and breastfeeding. The purpose of the study was to determine whether the Family Empowerment Model prevents stunting in family nursing. This literature method uses inclusion and exclusion criteria, articles are obtained, reviewed, and obtained from databases, namely Google Scholar (2019–2023), PubMed (2019–2023), and ScienDirect (2019–2023). The search strategy with the terms used in English is as follows: "Family Empowerment" AND "Prevent Stunting" AND "Nursing Community". The initial identification results of the title and abstract are Google Scholar obtained 4250 articles, in ScienDirect obtained 750 while in Pubmed obtained 1580 articles so that a total of 6580 articles were obtained, then exclusion due to irrelevance so that it became 199 and the final result was 14 articles. Results of the Literature Review of 14 articles, the Results of the Literature Review of 14 articles said that there is a relationship between empowering families in reducing the incidence of stunting. Conclusion The Family Empowerment Model with the incidence of stunting in toddlers has a positive meaning. Exclusive breastfeeding alone will not be able to reduce the incidence of stunting, but must be supported by improvements in socio-economic conditions, education levels, infectious disease problems, and empowering women.

Keywords: Empowering Family, Model, Stunting, Family, Communit Nursing

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah utama yang dialami balita di dunia dan Indonesia. Upaya pencegahan stunting adalah dengan mengubah perilaku masyarakat melalui program promosi kesehatan dan memberdayakan keluarga yang semuanya berupaya melakukan intervensi perubahan perilaku positif khususnya pada ibu pada masa hamil dan menyusui. Tujuan penelitian untuk mengetahui Apakah Model Family Empowerment mencegah kejadian stunting dalam keperawatan keluarga ?. Metode Literatur ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, artikel didapatkan, direview, dan didapat dari database yaitu Google Scholar (2019–2023), PubMed (2019–2023), dan ScienDirect (2019–2023). Strategi pencarian dengan istilah yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut: "Family Empowerment" AND "Prevent Stunting" AND "Nursing Community". Hasil Identifikasi awal judul dan abstrak adalah Google Scholar memperoleh 4250 artikel, di ScienDirect memperoleh 750 sedangkan di Pubmed memperoleh 1580 artikel sehingga total diperoleh 6580 artikel, lalu eksklusi karena tidak relevan sehingga menjadi 199 dan hasil akhir didapatkan 14 artikel. Hasil Review Literatur dari 14 artikel, Hasil Review Literatur

dari 14 artikel mengatakan bahwa terdapat hubungan antara memberdayakan keluarga dalam menurunkan angka kejadian stunting. Kesimpulan Model Family Empowerment dengan kejadian stunting pada balita mempunyai makna yang berhubungan positif. Pemberian ASI eksklusif saja tidak akan mampu menurunkan angka kejadian stunting, namun harus didukung dengan perbaikan kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, permasalahan penyakit menular, dan memberdayakan perempuan.

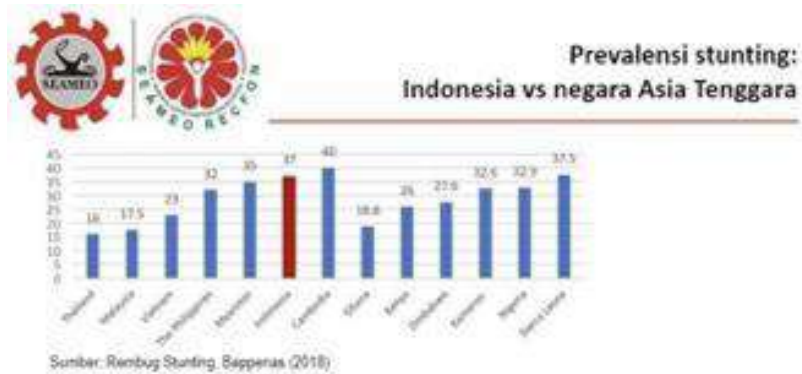
Kata Kunci: *Memperdayakan Keluarga, model, Stunting, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Komunitas*

LATAR BELAKANG

Secara global, stunting merupakan hal yang umum terjadi. Masalah stunting, terutama pada balita, merupakan hal yang serius karena dapat menyebabkan perkembangan motorik yang tertunda dan tingkat IQ yang lebih rendah (Nirmalasari, 2020). Anak-anak yang menderita malnutrisi dapat mengalami efek jangka pendek seperti apatis, gangguan bicara, dan gangguan perkembangan lainnya; efek jangka panjangnya meliputi penurunan IQ, gangguan perkembangan kognitif, kesulitan fokus, menurunnya rasa percaya diri, peningkatan risiko obesitas, intoleransi glukosa, penyakit jantung koroner, hipertensi, osteoporosis, serta penurunan kinerja dan produktivitas (Fifi & Hendi, 2020).

Salah satu rekomendasi Unicef untuk mengatasi masalah stunting di Indonesia adalah mengedukasi keluarga balita tentang gizi (Arie Nugroho, 2022). Keluarga dengan masalah kesehatan yang anggotanya sakit atau menderita penyakit sering kali tidak mampu membiayai perawatan medis, atau dengan kata lain, mereka menderita kesehatan yang buruk, yang memperburuk kondisi anggota keluarga yang sakit (Banul et al., 2022). Salah satu intervensi interaktif yang dapat digunakan untuk membantu keluarga dalam menciptakan proses pemberdayaan keluarga adalah intervensi pemberdayaan keluarga (Khsanah et al., 2022).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa kemampuan suatu bangsa untuk tumbuh secara ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesenjangan akan terhambat oleh balita dengan kecerdasan yang terhambat (Yuliana & Hakim, 2019). Karena stunting berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia Indonesia, stunting menjadi masalah yang saat ini menjadi perhatian negara. Dengan tingkat prevalensi stunting yang hampir sama dengan Kamboja, Indonesia memiliki beban stunting tertinggi kedua di Asia Tenggara pada tahun 2018. Sebenarnya, meskipun memiliki pendapatan per kapita yang hampir sama dengan Indonesia, negara-negara tetangga seperti Filipina dan Vietnam memiliki tingkat stunting yang lebih rendah (Yuliana & Hakim, 2019).



Gambar 1. *Stunting Prevalence: Indonesia vs Southeast Asian countries*

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama bagi tumbuh kembang anak. Anak akan berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulasi yang baik dari keluarga. Friedman menyebutkan bahwa salah satu fungsi keluarga adalah pemeliharaan kesehatan, yaitu menjaga kondisi kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi (Sinaga et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Family Empowerment Model* untuk mengatasi stunting berdasarkan keperawatan keluarga. Melalui penelitian ini, diharapkan keluarga akan lebih aktif dalam meningkatkan partisipasinya dalam mengendalikan kejadian stunting di lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi berikut ini digunakan dalam pemilihan Tinjauan Pustaka ini:

- Penelitian asli (artikel jurnal asli atau dilakukan oleh peneliti).
- Tersedia teks lengkap.
- Penelitian yang berkaitan dengan *Family Empowerment Model* untuk mengatasi stunting. Jurnal yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2023.
- Artikel/jurnal tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Kriteria eksklusi berikut ini digunakan dalam pemilihan studi untuk tinjauan literatur ini:

- Publikasi yang tidak asli seperti surat kepada editor, abstrak saja, dan editorial.

Sumber Data dan Penelitian

Pencarian artikel ini dilakukan dengan menggunakan database internet melalui Google Scholar (2019-2023), PubMed (2019-2023), dan ScienceDirect (2019-2023) pada bulan Oktober 2023. Tidak ada batasan tanggal publikasi untuk setiap database. Strategi pencarian menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris: "Family Empowerment Model" AND "preventing stunting" AND "Nursing Community" dan dalam Bahasa Indonesia dengan kunci pencarian "FAMIL Empowerment Model" DAN "Pencegahan Stunting" DAN "Keperawatan Keluarga". Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua artikel yang diperoleh relevan dan sesuai. Selanjutnya, teks lengkap diunduh dan disimpan.

Seleksi

Setelah identifikasi awal judul dan abstrak, 4.250 artikel diperoleh dari Google Scholar, 1.580 artikel dari PubMed, dan 750 artikel dari ScienceDirect, menghasilkan total 6.580 artikel. Penelitian ini disaring berdasarkan judul dan abstrak, menghasilkan 752 artikel. Sebuah tinjauan dilakukan dengan penyaringan teks lengkap, menghasilkan 553 artikel yang tersisa, yang diperiksa secara independen sesuai dengan kriteria inklusi, menghasilkan 199 artikel. Pengecualian lebih lanjut menyebabkan penghapusan 189 artikel yang tidak memenuhi kriteria. Pada tahap akhir, diperoleh 14 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama dari tinjauan literatur ini adalah bagaimana Family Empowerment dalam Mencegah Stunting berdasarkan keperawatan keluarga. Untuk mengoptimalkan interpretasi dari hal ini, pertama-tama kami akan mengklarifikasi temuan-temuan yang ada. Proses pencarian dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1: Proses pencarian artikel.

Table 1: Article search process

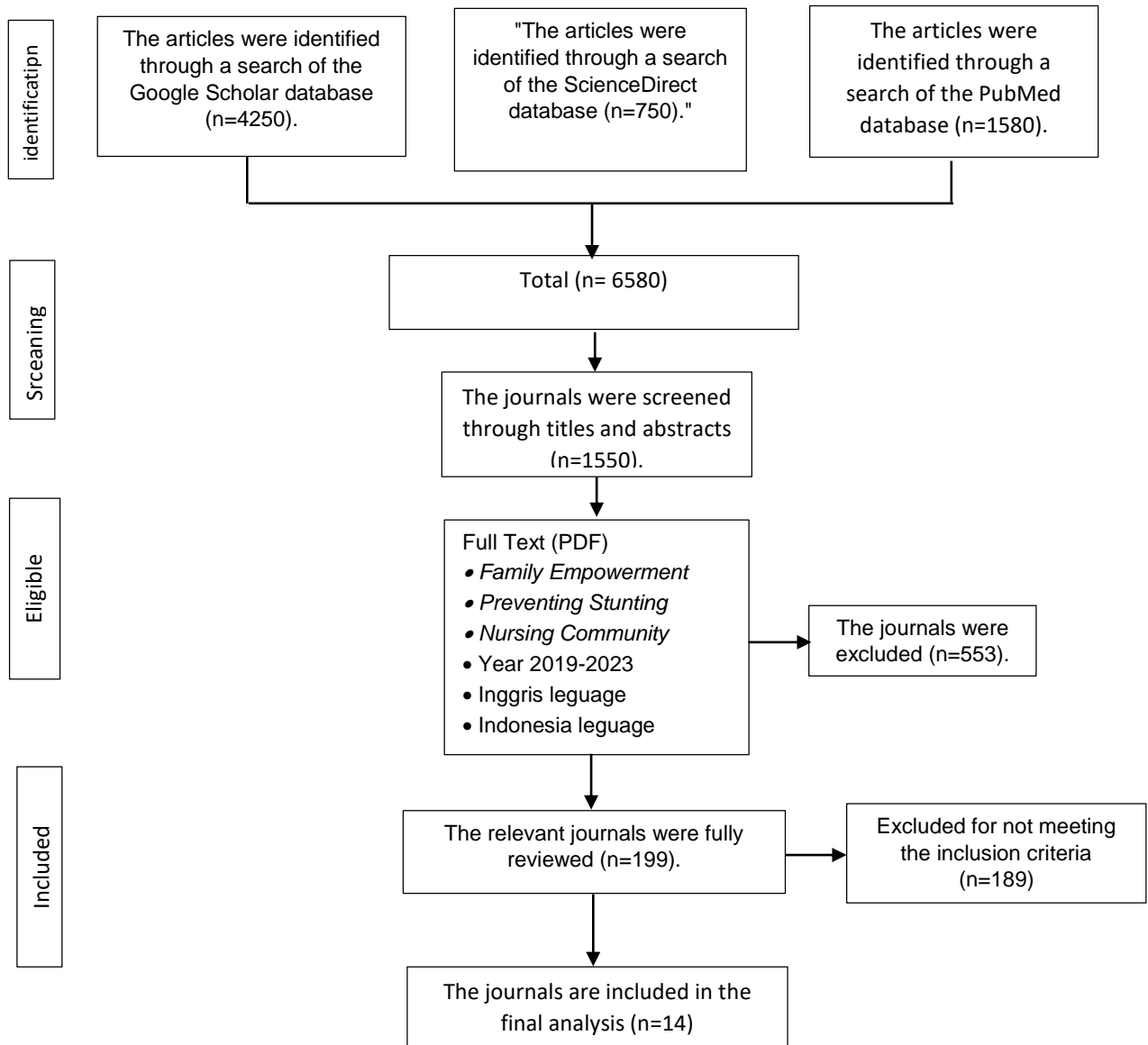


Table 2: Study characteristics

No	Author	Title	Method Study/Study Design	Intrumens	Sample	Hasil
1	Rahayu et al., (2023)	Exlusive Breast Feeding As An Effort To Overcome Stunting In Toddlers With The Family Empowerment Strategy Approach	quantitative non-experimental	Kuesioner	25 Responden	Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan memberdayakan keluarga pada kejadian Stunting. Pemberian ASI eksklusif saja tidak akan mampu menekan angka kejadian stunting, namun harus didukung dengan perbaikan kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, penyakit infeksi, dan memberdayakan keluarga.
2	Andriyani et al., (2019)	Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia	cross-sectional	Kuesioner	192 Responden	Memberdayakan keluarga dan menyiapkan program intervensi seperti diet seimbang, suplemen makanan yang komprehensif, pemanfaatan layanan kesehatan, investigasi tindak lanjut secara teratur, kesadaran gizi, dan makanan yang kaya akan zat gizi mikro dalam rangka mengurangi stunting
3	(Mindarsih et al., 2023)	Empowerment Model of Pregnant Women in Stunting Prevention Efforts	cross-sectional	Kuesioner	220 responden	Peran memberdayakan keluarga menjadi indicator terbaik dalam meningkatkan kualitas pencegahan stunting stunting sejak dini
4	(Khasanah et al., 2022)	Family Empowerment Model for Stunting-Sensitive Nutrition Interventions in Bangkalan, Indonesia	cross-sectional	Kuesioner	170 responden	Memberdayakan Keluarga/ibu rumah tangga mempengaruhi dalam pencegahan stunting sehingga angka kejadian stunting akan menurun.
5	(Mikawati et al., 2023)	Analysis Of Family Behavior With The Incidence Of Stunting In Toddlers Aged 3-5 Years	cross-sectional	Kuesioner	68 Responden	Memberdayakan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan angka kejadian stunting.
6	(Azizah et al., 2022)	Implementasi Of Family Centered-Care (FCC) Theory In Telehealth AS E-Parenting For Golden Age Children To Prevent Stuntig	literature review	Diagram PRISMA	6 artikel	Telehealth dapat menjadi alternatif baru di era society 5.0 sebagai upaya memberdayakan keluarga untuk mencegah stunting.
7	(Mediani et al., 2022)	Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia	cross-sectional	Kuesioner	363 responden	peran dan fungsi keluarga perlu ditingkatkan dalam pencegahan dan deteksi dini stunting.

8	(Januarti et al., 2020)	Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing	Cross-sectional	Kuesioner	280 responden	Memberdayakan keluarga yang berpusat pada keluarga dapat meningkatkan pencegahan stunting pada balita.
9	(Saadah et al., 2022)	Mother Empowerment Model in Stunting Prevention and Intervention through Stunting Early Detection Training	cross sectional dan Quasi Experimental	Nonrandomized Prepost Control Group	150 responden	Model Family Empowerment/Ibu dalam Pencegahan dan Intervensi Stunting melalui Pelatihan Deteksi Dini Stunting secara efektif
10	(Mediani et al., 2021)	Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres on Stunting Prevention in Children in Indonesia	Cross-sectional	Kuesioner	363 responden	Disimpulkan bahwa kader kesehatan perlu lebih kolaborasi dalam memberdayakan keluarga dalam meningkatkan peran dan fungsinya dalam pencegahan dan deteksi dini stunting
11	(Annisa & Sulistyarningsih, 2022)	The Empowerment of Family in Effort to Reduce Stunting in Under- Five Children: A Scoping Review	scoping review	Prisma -Scr Flow Chart	10 artikel	Pengambilan keputusan ibu dalam rumah tangga, pendidikan, pendidikan, dan lingkungan merupakan elemen penting dalam memberdayakan keluarga sehingga dapat mengatasi kejadian stunting.
12	(Annisa & Sulistyarningsih, 2022)	Empowering Mothers in Preventing and Intervention Stunting through Maternal Assistance in Stunting Locus Areas	Quasi-Experimental	Posttest - Only Control Group Design	219 responden	Memberdayakan keluarga meningkatkan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, yang berdampak pada kejadian stunting pada anak.
13	(Siamboloa et al., 2023)	Factors Related to Family Empowerment in Stunting Prevention in Labuhan Rasoki Public Health Center Working Area Padang Sidempuan City	Cross-sectional	Kuesioner	95 responden	Memberdayakan keluarga dalam pencegahan stunting sebagai agen perubahan dalam pencegahan stunting.
14	(Yanuar et al., 2022)	Pengaruh OTOF (One Team Student One Family) Terhadap Pengatahuan Mencegah Stunting	Quasy experiment	Pre-post-test dengan control group		Terdapat pengaruh yang bermakan Perlakuan Model One Tim Student One Family (OTOF) terhadap pengetahuan ibu dalam Mencegah Stunting

Karakteristik Metodologi

Dari 14 artikel yang ditinjau, Delapan artikel menggunakan metode penelitian cross-sectional (Andriyani *et al.*, 2019; Januarti *et al.*, 2020; Khasanah *et al.*, 2022; Mediani *et al.*, 2021, 2022; Mikawati *et al.*, 2023; Mindarsih *et al.*, 2023; Siamboloa *et al.*, 2023), Tiga artikel menggunakan metode *Quasy Experimental* dan Cross-sectional (Saadah *et al.*, 2011, 2022; Yanuar *et al.*, 2022), Satu artikel menggunakan metode quantitative non-experimental (Rahayu *et al.*, 2023), satu artikel menggunakan metode desain Literature review (Azizah *et al.*, 2022). Satu artikel menggunakan metode Scoping review (Annisa & Sulistyaningsih, 2022).

Metode Intruments

Dari 14 artikel yang di review, Sembilan artikel menggunakan alat ukur Kuesioner (Andriyani *et al.*, 2019; Januarti *et al.*, 2020; Khasanah *et al.*, 2022; Mediani *et al.*, 2021, 2022; Mikawati *et al.*, 2023; Mindarsih *et al.*, 2023; Rahayu *et al.*, 2023; Siamboloa *et al.*, 2023), Tiga artikel menggunakan alat ukur Pre-post-test dengan control group (Saadah *et al.*, 2011, 2022; Yanuar *et al.*, 2022). Dua artikel menggunakan diagram PRISMA (Annisa & Sulistyaningsih, 2022; Azizah *et al.*, 2022).

Hasil

Dari 14 artikel yang yang dibahas, delapan artikel mengatakan *Model Family Empowerment/Ibu* dalam Pencegahan dan Pemberian Intervensi melalui Pelatihan Deteksi Dini Stunting secara efektif (Andriyani *et al.*, 2019; Januarti *et al.*, 2020; Khasanah *et al.*, 2022; Mikawati *et al.*, 2023; Mindarsih *et al.*, 2023; Saadah *et al.*, 2011, 2022; Siamboloa *et al.*, 2023), satu artikel mengatakan pemberian ASI eksklusif dan memberdayakan keluarga pada kejadian Stunting mempunyai hubungan yang bermakna (Rahayu *et al.*, 2023), Telehealth dapat menjadi alternatif baru di era society 5.0 sebagai upaya memberdayakan keluarga untuk mencegah stunting (Azizah *et al.*, 2022). Satu artikel mengatakan menurut Mediani *et al.*, (2022) peran dan fungsi keluarga perlu ditingkatkan dalam pencegahan dan deteksi dini stunting, satu artikel mengatakan bahwa kader kesehatan dan memberdayakan keluarga dapat mengurangi stunting sejak dini (Mediani *et al.*, 2021). Satu artikel Menurut Annisa & Sulistyaningsih, (2022) mengatakan Pengambilan keputusan dalam rumah tangga, seperti pendidikan,dan lingkungan merupakan elemen penting dalam memberdayakan keluarga sehinga dapat

mengatasi kejadian stunting dan satu artikel mengatakan Perlakuan Model One Tim Student One Family (OTOF) terhadap pengetahuan ibu dalam Mencegah Stunting (Yanuar et al., 2022).

Pembahasan

Secara keseluruhan, artikel yang di *review* menghasilkan 14 artikel, dan dari 14 artikel tersebut, diperoleh hasil, antara lain:

Family Empowerment berpengaruh terhadap tindakan pencegahan stunting dalam keluarga. Memberdayakan keluarga adalah kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan adanya sikap percaya diri. *Family Empowerment* dapat terbentuk dari keluarga yang mandiri. Hasil analisis jalur tidak langsung pencegahan stunting yang paling kuat adalah faktor eksternal melalui memberdayakan keluarga dalam menurunkan stunting. Pengaruh tidak langsung terkuat kedua adalah pencegahan stunting melalui faktor internal pencegahan stunting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung dalam pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan stunting tidak lebih kuat dari pengaruh langsung (Januarti et al., 2020).

Menurut Siamboloa et al., (2023) mengatakan pencegahan stunting dalam konteks ini melibatkan memberdayakan keluarga sebagai pendekatan. Ini menunjukkan bahwa memberdayakan keluarga dianggap sebagai faktor kunci dalam mengatasi stunting sehingga diperlukan dukungan dan komitmen kuat dari pemerintah daerah dalam memberdayakan keluarga sebagai agen perubahan dalam pencegahan stunting. *Family empowerment*/ibu rumah tangga mempengaruhi dalam pencegahan stunting sehingga angka kejadian stunting akan menurun (Khasanah et al., 2022).

Family empowerment dan Persepsi berpengaruh terhadap perilaku pencegahan stunting primer. Model *Family empowerment* salah satu ibu hamil dapat direkomendasikan sebagai solusi pencegahan stunting primer (Mindarsih et al., 2023), selain itu terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi dalam memberdayakan keluarga, sebagai berikut, Faktor sosial ekonomi, terutama pendapatan rumah tangga, merupakan faktor yang paling bertanggung jawab dalam mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Diperlukan program multisektor dan terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, pengetahuan, dan keterampilan dalam memberdayakan keluarga untuk

mengurangi kejadian stunting pada balita. (Andriyani et al., 2019).

pemberian ASI eksklusif dengan memberdayakan keluarga dalam mencegah kejadian stunting pada balita. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menurunkan angka kejadian stunting pada balita. Pemberian ASI eksklusif dan memberdayakan keluarga saja tidak akan mampu menurunkan kejadian stunting, tetapi harus didukung dengan perbaikan kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, masalah penyakit infeksi, dan pemberdayaan perempuan (Rahayu et al., 2023).

Menurut Mikawati et al., (2023) menunjukkan bahwa *family empowerment* merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kejadian stunting, bahwa perilaku keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita. Dalam memberdayakan keluarga salah satu Pengambilan keputusan ibu dalam rumah tangga dan terdapat beberapa factor yang muncul yaitu seperti pendidikan, dan lingkungan merupakan elemen penting dalam memberdayakan keluarga dan hasil ini diharapkan dapat membangun perubahan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak sebagai upaya penurunan stunting (Annisa & Sulistyaningsih, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Untuk mencegah stunting dalam keluarga, *family empowerment* sangat penting. *Family empowerment* dapat terjadi ketika seseorang percaya diri dan tidak bergantung pada orang lain untuk membuat keputusan. Menurut hasil analisis jalur tidak langsung dalam pencegahan stunting, faktor eksternal melalui memberdayakan keluarga untuk menurunkan stunting memiliki pengaruh yang positif. Faktor internal melalui pemberdayaan stunting memiliki pengaruh yang cukup besar kedua. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Model *family empowerment* terhadap pencegahan stunting dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, R., Setiawan, A., & Fitriyani, P. (2019). Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta , Indonesia &. *Enfermería Clínica*, xx, 6–11. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.093>

- Annisa, L., & Sulistyaningsih. (2022). *The Empowerment of Family in Effort to Reduce Stunting in Under- Five Children : A Scoping Review*. 7(2), 451–460. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i2.1006>
- Arie Nugroho. (2022). Intervensi Kepada Ibu Balita Dan Ibu Hamil Sebagai Ujung Tombak Pencegahan Stunting Di Desa Banjar Mulya Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 8–14. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i3.181>
- Azizah, A., Wildana, F., Prastiana, A. Ek., & Rasni, H. (2022). *IMPLEMENTATION OF FAMILY CENTERED-CARE (FCC) THEORY IN TELEHEALTH AS E-PARENTING FOR GOLDEN AGE CHILDREN TO PREVENT STUNTING : A LITERATURE REVIEW STUDY*. 10(2), 150–155.
- Banul, M. S., Manggul, M. S., Halu, S. A. N., Dewi, C. F., & Mbohong, C. C. Y. (2022). Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Desa Rai Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(8), 2497–2506. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6525>
- Fifi, D., & Hendi, S. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(01), 16–25. <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>
- Januarti, L. F., Abdillah, A., & Priyanto, A. (2020). *Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing*. 9(2), 1797–1806. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.536>
- Khasanah, U., W, M. N., Laili, A. N., Lailis, N., & Pavadhgul, P. (2022). *Family Empowerment Model for Stunting- Sensitive Nutrition Interventions in Bangkalan , Indonesia*. 303–308.
- Khsanah, U., Esyuananik, Widyawati, N. M., & Laili, N. A. (2022). *Buku Saku Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Keluarga*.
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., & Mediawati, A. S. (2021). *Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres on Stunting*

Prevention in Children in Indonesia. December.
<https://doi.org/10.20944/preprints202112.0312.v1>

- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., Suryani, M., & Mediani, H. S. (2022). *Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia*. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>
- Mikawati, Lusiana, E., & Suriyani. (2023). *Analysis Of Family Behavior With The Incidence Of Stunting In Toddlers Aged 3-5 Years*. 5(2), 168–174.
- Mindarsih, E., Akhyar, M., Wiboworini, B., & Sumirah. (2023). *Empowerment Model of Pregnant Women in Stunting Prevention Efforts*. 30(April), 335–348. <https://doi.org/10.47750/jptcp.2023.30.07.040>
- Nirmalasari, N. O. (2020). *Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia*. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Rahayu, D., Africia, F., Yektiningsih, E., Keperawatan, A., & Husada, D. (2023). *EXCLUSIVE BREAST FEEDING AS AN EFFORT TO OVERCOME STUNTING IN TODDLERS WITH THE*. 6(2), 120–126.
- Saadah, N., Hanifah, A. N., Khasanah, U., & Yulianto, B. (2011). *Empowering Mothers in Preventing and Intervention Stunting through Maternal Assistance in Stunting Locus Areas*. 158–172.
- Saadah, N., Hasanah, U., & Yulianto, B. (2022). *Mother Empowerment Model in Stunting Prevention Intervention through Stunting Early Detection Training*. 10, 649–655.
- Siamboloa, G., Hadi, J. H., Megawati, Syam, A., & Wisudawan, O. (2023). *Factors Related to Family Empowerment in Stunting Prevention in Labuhan Rasoki Public Health Center Working Area Padang Sidempuan City Giopani*. 6(10), 2035–2043.

- Sinaga, M., Tambun, M., Sulistiana, E., Sihombing, M. V. B., & Purba, S. W. (2022). *EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PENURUNAN STUNTING Martaulina. 5*, 1–6.
- Yanuar, A., Pamungkas, F., Trianita, D., & Wilujeng, A. P. (2022). *Pengaruh OTOF (One Team Student One Family) terhadap Pengetahuan Ibu dengan Balita Mencegah Stunting. 5(2)*, 208–215.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*